

Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon

Supardi¹, Ahmad Qurtubi², Hasim Fatoni³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Jl Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten
supardi@uinbanten.ac.id

Abstract

In managing education in order for educational goals to be achieved, it must involve the community and stakeholders in managing education. Parents of students who are members of the community and users of educational services have a large portion to participate in improving the quality of education carried out by schools, so that there will be complementary partnerships and become an important part in improving the quality of education in education units. Therefore, the establishment of a school committee should be able to serve as a partner in the implementation of the school program. This study aims to determine the form of partnership between the school management of SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon and its school committee. In this study, the author used a descriptive qualitative method with data collection techniques by means of interviews, observations and documentation. The results showed that there is a partnership between the school and the school committee in the academic and non-academic fields, always coordinating in making plans for school activities in improving the quality of education as well as social society. The Committee is a partner of the school functioning to give consideration, support and supervision to school activities, and become a mediator between the school and all guardians of students, so that with functions and partnerships that are well established with the committee of SMPIT Raudhtul Jannah Cilegon can carry out various activity programs that aim to improve the quality of education so that the vision and mission of the school and the satisfaction of parents of students are achieved together

Keywords : Partnership, School Committee, Quality of Education

Abstrak

Dalam pengelolaan pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai, harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mengelola pendidikan. Orang tua peserta didik yang tergabung dalam masyarakat maupun pengguna layanan pendidikan memiliki porsi yang besar untuk turut serta meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh sekolah, sehingga akan terjadi kemitraan yang saling melengkapi dan menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembentukan komite sekolah harus dapat berfungsi sebagai mitra dalam pelaksanaan program program sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bentuk kemitraan antara manajemen sekolah SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon dengan komite sekolahnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya kemitraan antara sekolah dan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, selalu berkoordinasi dalam membuat rencana kegiatan kegiatan sekolah baik yang akademik maupun nonakademik serta sosial kemasyarakatan. Komite adalah mitra sekolah berfungsi memberi pertimbangan, dukungan dan pengawasan terhadap kegiatan sekolah, dan menjadi mediator antara sekolah dengan semua wali peserta didik, sehingga dengan fungsi dan kemitraan yang terjalin baik dengan komite SMPIT Raudhtul Jannah Cilegon dapat melaksanakan perbagai program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga visi misi sekolah dan kepuasan orang tua peserta didik tercapai bersama sama.

Kata Kunci : Kemitraan, Komite Sekolah, Mutu Pendidikan

Copyright (c) 2023 Supardi, Ahmad Qurtubi, Hasim Fatoni

✉ Corresponding author: Supardi

Email Address: supardi@uinbanten.ac.id (Jl Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten)

Received 23 February 2023, Accepted 01 March 2023, Published 02 March 2023

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga yang kompleks dengan banyak komponen. Sekolah tidak dapat

memenuhi persyaratan masyarakat, yang merupakan pemangku kepentingan utama di sektor pendidikan, tanpa dukungan dan perhatian masyarakat itu sendiri. Secara perorangan, kelompok, keluarga, pengusaha, perhimpunan profesi, dan organisasi berbasis masyarakat semuanya dapat memainkan peran dan fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan masyarakat. Hasil pendidikan dapat dihasilkan, diimplementasikan, dan dimanfaatkan oleh suatu masyarakat. Dari sekadar menggunakan layanan yang diberikan sekolah hingga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, berbagai tingkat partisipasi masyarakat, termasuk partisipasi orang tua, dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Untuk dapat menjawab tuntutan masyarakat yang merupakan pemangku kepentingan utama dalam pendidikan, sekolah membutuhkan dukungan dan kepedulian masyarakat. Secara perorangan, massa, dan dalam sebuah organisasi semuanya memiliki andil dalam beragam peran masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan. Masyarakat dapat memberikan, melaksanakan, dan memanfaatkan hasil pendidikan. Dari tingkat partisipasi terendah hingga tingkat partisipasi tertinggi, yaitu dari sekadar menggunakan layanan yang diberikan oleh sekolah hingga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, ada berbagai cara masyarakat, termasuk wali peserta didik, berperan aktif dalam sehingga terseleskannya program program pendidikan di sekolah.

Karena pendidikan adalah milik bersama, maka sudah menjadi tugas keluarga, negara, dan masyarakat untuk membantu anak-anak menjadi dewasa melalui proses pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara, yang dianggap sebagai "Bapak Pendidikan Indonesia", ada tiga pelaksana pendidikan yang disebut dengan "tri pusat pendidikan" yang bekerja sama dalam pelaksanaan pendidikan anak di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat tempat tinggalnya. Untuk mengelola pendidikan secara efektif, kerangka tripusat pendidikan menyerukan timbal balik. Tujuan dari kemitraan sekolah adalah untuk mendorong kepemilikan, keterlibatan, kepedulian, dan dukungan masyarakat yang lebih besar, terutama bantuan keuangan dan moral. Pola hubungan antara sekolah dan masyarakat harus selalu didorong dan ditingkatkan (Nahdliyah Sholihah, 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif fenomenologi, menurut Sugiyono, 2015, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivistme, dan digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang mana peneliti adalah sebagai bagian kunci, pengambil sampel sumber data yang diambil berdasarkan tujuan dan tehnik pengumpulan dengan gabungan analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Zuchri 2021).

Pendekatan kualitatif termasuk dalam penelitian naturalistik, yang mensyaratkan manusia sebagai instrumen karena penelitian sarat dengan konten naturalistik, sebagaimana dinyatakan bahwa "Naturalistic inquiry is always carried out, logically enough, in a natural setting, since context is so heavily implicated in meaning Instrumen", penelitian itu adalah manusianya sendiri, artinya peneliti

yang terlebih dahulu sepenuhnya memahami dan dapat beradaptasi terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam penelitiannya (A. Muri Yusuf 2014).

Penelitiannya dibangun oleh pengalamannya yang menggunakan metode yang sesuai penelitiannya dengan cara wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumen dan literatur, teknik pendekatan sejarah dan teknik lainnya. Untuk ilmuwan sosial dan humaniora, statistik dianggap sebagai bagian dari teknik penelitian (bukan bagian penelitian itu sendiri), sehingga bukan satu-satunya teknik penelitian (Zuchri 2021).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah ini dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah di SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite pada tanggal 10-16 Januari 2023 yang didukung dengan dokumen dokumen sekolah yang menunjukkan adanya koordinasi dan kemitraan antara kepala sekolah dan komite sekolah SMPIT Raudhtaul Jannah Cilegon dalam setiap kegiatan baik akademik dan non akademik, dengan harapan visi misi sekolah dapat dicapai dan motto sekolah Sajuta Mantap, Santun Jujur Tanggung Jawab Mandiri Taqwa dan berprestasi tercapai.

Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan (Advisory Agency)

Kerjasama kepala sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas akademik pendidikan di SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon telah berhasil dan harmonis.

Kolaborasi antara orang tua dan guru dicapai melalui pembentukan kerjasama dalam perkumpulan orang tua peserta didik yang dikoordinir oleh komite sekolah. Hubungan kerja sama atau kemitraan antara sekolah dan orang tua ada untuk memastikan bahwa peserta didik berkembang secara maksimal. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah (Rihatno Taufik 2016).

Kemitraan kepala sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik di SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon sudah berjalan baik dan selaras. Kemitraan yaitu kerjasama antara orang tua dan guru dengan menjalin komunikasi dalam suatu organisasi. Tujuan kemitraan antara sekolah dan orang tua adalah agar anak didik dapat berkembang secara optimal. Orang tua dan guru merupakan dua komponen yang sangat penting dalam membantu keberhasilan pendidikan di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan kepala SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon bahwa tidak ada kegiatan sekolah yang dilaksanakan tanpa sepengetahuan dan kerjasama atau bermitra dengan komite sekolah. Semua program akademik sekolah harus diketahui dan diketahui oleh komite sekolah,

dokumen kurikulum atau dokumen operasional dan program program edukasi semuanya dibahas dan diputuskan bersama oleh kepala sekolah, guru dan pengurus komite sebagai wakil dari orang tua peserta didik memiliki hak dalam memberikan pertimbangan kepada stakeholder sekolah. Hasil wawancara sebagai berikut:

“Di Setiap akhir tahun pelajaran kepala sekolah dan seluruh dewan guru mengadakan rapat membahas program program yang kan dilaksanakan di awal tahun pelajaran dan dikomunikasikan dengan komite sekolah, sehingga semua kegiatan sekolah selalu ada masukan, saran dan pengawasan serta dukungan dari komite sekolah”

Kemitraan Sekolah dengan dan Komite sebagai Badan Pendukung (Supporting Agency)

Kemitraan guru dan komite sekolah di SMPIT Raudhatul Jannah terjalin cukup baik, di setiap kegiatan perlombaan perlombaan mata pelajaran yang diikuti oleh peserta didik dalam binaan dan bimbingan guru dan komite sekolah yang menjadi koordinator kelas dalam setiap levelnya membantu guru dan memberikan dukungan moril dan materiil, dalam pengantaran lomba komite atau orang tua sering membantu dalam pengadaan transportasi menuju ke tempat lomba atau kegiatan dilaksanakan. Sebagai contoh dalam kegiatan pendidikan kontekstual, edukasi praktik langsung Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka yang mana peserta didik harus memiliki dan mampu berkarya, peserta didik kelas 7 yang berjumlah 219 orang belajar membuat dan praktik langsung di sekolah dan mengadakan kunjungan ke Galery Batik Krakatoa Cilegon, yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh guru pengajar kelas 7 dan komite sekolah, dari mulai transportasi dan konsumsi peserta didik serta guru pendamping. Hasil wawancara dengan guru pembimbing kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai berikut:

“Kami guru kelas 7 memiliki program kegiatan namun untuk dananya kami masih kurang, tetapi alhamdulillah komite mendukung secara moral dan finansial artinya komite turun tangan dan membantu sehingga program kegiatan dapat terlaksana dengan alasan agar peserta didik dapat mencapai sebuah kompetensi yang baik dan sesuai harapan orang tua”

Tidak hanya untuk peserta didik kelas 7 namun untuk semua kegiatan peserta didik dan guru/tenaga kependidikan mendapat dukungan dari komite sekolah. Semua itu dilakukan agar orang tua peserta didik merasa nyaman, percaya kepada manajemen sekolah sehingga peserta didik sebagai objek pendidikan mendapat perhatian dan diharapkan mendapatkan layanan mutu pendidikan yang baik sehingga tujuan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu tercapai.

Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah sebagai Badan Pengawas/Pengontrol (Controlling Agency)

Komite sekolah sebagai mitra sekolah dalam segala bentuk kegiatan pembelajaran bidang akademik diantaranya dalam program kurikulum, komite sebagai pemberi masukan, koreksi dan pertimbangan serta pengesahan terhadap program program yang diselenggarakan oleh sekolah untuk peserta didik. Dalam keseharian komite dapat mengikuti perkembangan sekolah dari keluhan/saran orang tua peserta didik sehingga peran Komite Sekolah dalam pengawasan terhadap program kegiatan sekolah dapat dilakukan dan jika ada hal hal yang harus disampaikan ke manajemen sekolah akan

disampaikan untuk perbaikan pembelajaran dan solusi ketika sekolah ada dalam Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah sebagai Penghubung (*Mediator*)

Komite sekolah adalah bagian penting sebagai pehubung antara sekolah dengan orang tua peserta didik yang lain dalam bidang akademik ataupun non akademik yang selalu ada kaitannya dengan peningkatan mutu layanan pendidikan di sekolah tidak lepas dari koordinasi dan kerjasama dengan pengurus komite sekolah, diantaranya dalam hal sarana dan prasarana dalam perbaikan sarana ibadah di masjid sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan keorganisasian peserta didik selalu mendapat perhatian dan dukungan secara materiil dari komite sekolah, berikut ini kegiatan kegiatan yang dilaksanakan bersama komite, pentas seni dan sastra, market day, kegiatan motivasi dan parenting, kegiatan sosial peduli yatim dhuafa, peduli bencana Cianjur, apresiasi guru pada hari guru, dalam hal keagamaan komite mengadakan kajian agama untuk orang tua peserta didik dalam kegiatan rutin setiap bulan di masjid sekolah. Dalam informasi dan hubungan masyarakat komite membantu penyampaian informasi informasi sekolah terkait kegiatan kegiatan sekolah yang telah diprogramkan.

Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan Mutu atau kualitas pendidikan baik akademik dan non akademik dapat dilihat dari data dan dokumentasi prestasi yang diraih oleh pra peserta didik SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon, diantaranya:

Tabel 1. Daftar Presasi Peserta Didik SMPIT RJ

FLS2N	14 Juli 2022	Juara 1	Tingkat Kota
FLS2N cabang lomba gitar duet	14 Juli 2022	Juara 1	Tingkat Kota
(Pelatih Nasional) FLS2N Desain Poster Digital 2022	31 Agustus - 5 September	Juara 1	Tingkat Nasional
Lomba Bercerita DPAD	09 Maret 2022	Juara 1	Tingkat Kota
Medali Emas Olimpiade Sains Akbar Nasional (OSAN)	07 Agustus 2022	Juara 1	Tingkat Nasional
Olimpiade Matematika SMP NFBS	03 Agustus 2022	Juara 1	Tingkat Provinsi
Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kota Cilegon	21 Agustus 2022	Juara 2	Tingkat Kota
Medali Emas pada Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN)	03 Agustus 2022	Juara 1	Tingkat Nasional
Medali Perak pada Kompetisi Siswa Berprestasi Nasioanl (KSBN)	03 Agustus 2022	Juara 2	Tingkat Nasional
Medali Perunggu pada Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN)	03 Jui 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
Medali Perunggu pada Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN)	03 Juli 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
Medali Perunggu pada Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN)	03 Juli 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
Olimpiade Sains Pemuda Nasional 2022 Medali Perak	15 Mei 2022	Juara 2	Tingkat Nasional
Medali Perak Olimpiade Sains Akbar Nasional	07 Agustus 2022	Juara 2	Tingkat Nasional
Olimpiade Sains Indonesia - Hardiknas (OSI-H) 2022 Medali Emas	5 Juni 2022	Juara 1	Tingkat Nasional

Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN) 21022 Medali Perunggu	3 Juli 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN) 2022 Medali Perunggu	3 Juli 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN) 2022 Medali Emas	3 Juli 2022	Juara 1	Tingkat Nasional
Olimpiade Sains Indonesia - Hardiknas (OSI-H) 2022 Medali Perunggu	5 Juni 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
Olimpiade Sains Indonesia - Hardiknas (OSI-H) 2022 Medali Emas	5 Juni 2022	Juara 1	Tingkat Nasional
Olimpiade Sains Indonesia - Hardiknas (OSI-H) 2022 Medali Perak	5 Juni 2022	Juara 2	Tingkat Nasional
Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN) 2022 Medali Perunggu	3 Juli 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
LINKAR (Lomba Inovasi Karya Guru) ke-9	April 2022	Nominator	Tingkat Nasional
Kontes Guru Online	2020	Juara 1	Tingkat Nasional
Olimpiade Guru Nasional (OGN) IPA	April 2021	Juara 1	Tingkat Kota
OGN 2022	06/06/2022	Juara 3	Tingkat Kota
Olimpiade Sains Akbar Nasional (OSAN) 2022 Medali Perunggu	7 Agustus 2022	Juara 3	Tingkat Nasional
Kompetisi Sains Madrasah (KSM)	14 Agustus 2022	Juara 1	Tingkat Kota
PENTAS PAI Cilegon 2022	24 November 2022	Juara 1	Tingkat Kota
Lomba Kaligrafi pada even FASI (Festival Anak Saleh Indonesia)	17 Desember 2022	Juara 1	Tingkat Kota
Kaligrafi, FASI Cilegon	17 Desember	Juara 3	Tingkat Kota
Kompetisi bola basket Open house SMPN 3 Cilegon	7-14 Januari 2023	Juara 1	Tingkat Kota
PENTAS PAI Tingkat kota cilegon	24 november 2022	Juara 1	Tingkat Kota

KESIMPULAN

Sebagai wujud yang nyata dari berbagai peran dan fungsi Komite Sekolah serta perwujudan sistem pendidikan yang demokratis, Organisasi orang tua peserta didik dalam wadah komite sekolah menjalin kemitraan dengan stakeholder SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon di bidang akademik dan non akademik, sosial budaya dan keagamaan, Dengan demikian, kemajuan, keberhasilan dan keunggulan SMPIT Raudhtaul Jannah baik dalam proses pembelajaran maupun arah pendidikan dapat diketahui dan hasilnya dapat dirasakan oleh orang tua peserta didik sebagai pengguna layanan pendidikan yang bermutu dari SMPIT Raudhatul Jannah. Hal ini mengakibatkan mereka sebagai pengguna/pelanggan (*customers*) layanan pendidikan dan mitra akan merasa puas dengan layanan pendidikan SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon.

Tujuan dan fungsi dibentuknya komite sekolah di SMPIT Raudhatul Jannah dapat berperan sebagai mitra sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, komite banyak memberikan pertimbangan (*advisory agency*), dukungan (*supporting agency*), control (*controlling agency*) dan penghubung (*mediator*) dengan masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik sebagai pelanggan (*customer*) jasa pendidikan yang diselenggarakan oleh SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon.

Jika diketahui bahwa sekolah mengalami kemunduran, kegagalan dan kekurangan, Komite Sekolah dan pemangku kepentingannya (*stakeholder*) akan segera berusaha semaksimal mungkin untuk mencari solusi bersama dengan komite, dan komite memberikan dukungan penuh gagasan dan finansial untuk keberhasilan dan peningkatan mutu pendidikan putra dan putrinya.

REFERENSI

- AlfianTri Kuntoro. 2019. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7 (1): 84–97.
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.
- Azizatul Mar'ati. 2022. "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022* 10 (2): 479–84.
- Bisri, Abdul Mukti. 2020. "Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah Dalam Mengawal Kualitas Pendidikan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (1): 51–64.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>.
- Candra, Wijaya, Rahmat Hidayat, and Tien Rafida. 2019. *Manajemen Sumber Daya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Edited by Dr. Abdillah S.Ag. M.Pd. Medan: Mumtaz Advertising.
- Ernadiati, Suswati Hendriani, Elda Herlina. 2022. "Improving the Quality Education Through Madrasah Committees." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan p-ISSN: 2442-8809 |e-ISSN: 2621-9549 Vol. 8, No. 02, 2022, 189-200* 8 (02): 189–200.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i02.6679>.INTRODUCTION.
- Fatchurrohman, Fatchurrohman. 2012. *Kemitraan Pendidikan, Membangun Relasi Sinergis Antara Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/2108>.
- Fauzi, Anis. 2020. *Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Fenomena*. Edited by Dr. M.SI. Anis, Fauzi. Pertama. Tangerang.
- Hakim, Muhammad Nur. 2019. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (1): 121–39. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>.
- Herawati, Endang Sri Budi, Jumira Warlizasusi, and Rusi Rusmiati Aliyyah. 2021. "Implementation of the Roles and Functions of the School Committee in Improving the Quality of Education Services in the City of Cirebon." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol. 5, No. 1, Mei 2021* 5 (1).
- Khorotunniswah, Luthfi. 2020. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga." *Jurnal Kependidikan Islam* 10 (2): 176–89.
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2002. "Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah Menteri Pendidikan Nasional." *Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.

- Nasrulloh, Moh Eko, Universitas Islam Malang, Imam Safi, Universitas Islam Malang, and Universitas Islam Malang. 2021. "Improving the Quality of Education Through Academic Culture at SMP Islam Sabilurrosyad Malang Moh Eko Nasrulloh Universitas Islam Malang Imam Safi ' i Universitas Islam Malang Quality Education Is the Goal of Every Educational Institution . Various Educat." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 5, No. 2, 2021* 5 (2).
- Permendikbud, Nomor 75 Tahun 2016. 2016. "Tentang Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1–11.
- Praja Tuala, Dr. Riyuzen. 2018. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara, Bandar Lampung.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Rihatno Taufik, Dr. 2016. *Membangun Kemitraan Antara Sekolah Dan Orang Tua. Membangun Kemitraan Antara Sekolah Dan Orang Tua*. Jakarta, 2016.
- Sholihah, Nahdliyah. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Amien Ambulu Jember*. Jember: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islamnegeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Februari 2022.
- Sri Lestari et al., Yoanita Yuniarti. 2016. *Petunjuk Teknis Kemitraan Sekolah Menengah Pertama Dengan Keluarga Dan Masyarakat. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2016*.
- Suratman. 2023. "Building Synergy of Madrasah Committee in Managing Effective and Resilient Skills Programs" 07 (01): 123–36.
- Syaparuddin, Dr. S.Ag. M.Si. 2020. *Islam Dan Kemitraan Bisnis*. 1st ed. Yogyakarta: Trust Media. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Winoto, Suhadi. 2021. *Komite Sekolah/Madrasah Dan Manajemen Mutu Pendidikan. Bildung. Vol. 1*. [http://digilib.iain-jember.ac.id/2488/1/Komite Sekolah_Dr. Suhadi Winoto.pdf](http://digilib.iain-jember.ac.id/2488/1/Komite_Sekolah_Dr._Suhadi_Winoto.pdf).
- Yusuf, A. Muri M.Pd. Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: K E N C A N A Jl. Tamba Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220 Telp: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Zuchri, Abdussamad. Dr. H. S.I.K. M.Si. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press All Right Reserved. Vol. 4*.